

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi pada era modern sekarang menyebar ke berbagai kalangan masyarakat dengan cepat tak terlepas oleh bantuan teknologi yang sudah bias dijangkau semua kalangan. Untuk menjawab kebutuhan tersebut pemerintah membuat lembaga Kementrian Informasi dan Komunikasi yang membuat regulasi terhadap informasi yang tersebar serta disebar dan juga memantau serta mengontrol informasi-informasi yang ada. Peran-peran Kominfo ditugas pemerintah tersebut dilaksanakan dengan membuat peraturan-peraturan berupa undang-undang, pemantauan sosial media, pengawasan data pribadi masyarakat dan yang lainnya.

Penyebaran informasi yang dilakukan kominfo dalam operasionalnya meliputi informasi pada ranah digital maupun analog yang penyebarannya disebar langsung kepada masyarakat. Namun dikarenakan masyarakat secara luas yang sudah mengenal teknologi maka sebagian besar informasi yang disebar masuk pada kategori *digital content*/konten digital. Kominfo memanfaatkan konten digital dengan penyebaran informasi melalui sosial media agar informasinya dapat dijangkau semua orang dimana saja dan kapan saja. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, Kominfo yang meluncurkan aplikasi Matur Bupati dalam kampanye mempermudah aspirasi masyarakat agar bisa sampai langsung ke Bupati Kabupaten Purbalingga, melaksanakan promosi aplikasi tersebut dengan pembuatan flier yang akan dipublikasikan pada sosial media Kominfo Kabupaten Purbalingga. Pembuatan flier ini menjadi salah sarana divisi multimedia dan informasi masyarakat Kominfo Purbalingga dalam melaksanakan salah satu tugasnya untuk membuat dan menyebar luaskan informasi kepada masyarakat.

Flier yang dibuat ini terdiri dari tiga flier yang masing-masingnya menjelaskan kepada masyarakat bahwa di Kabupaten Purbalingga telah hadir aplikasi yang bisa menampung aspirasi masyarakat dan langsung diterima oleh pihak pemerintahan Kabupaten Purbalingga. Pesan yang disampaikan

flier ini adalah mengajak masyarakat ikut berpartisipasi dalam penggunaan aplikasi Matur Bupati ini agar pemerintah Kabupaten Purbalingga dapat memantau aspirasi masyarakat-masyarakat yang ada. Dari kegiatan pembuatan flier promosi Matur Bupati ini, Kominfo telah melaksanakan tugasnya sebagai perpanjangan tangan Pemerintah Pusat kepada masyarakat pada bidang informasi.

B. Tujuan

Dengan judul dan latar belakang yang sudah disampaikan pada bagian diatas, maka tujuan daripada mendesain flier promosi aplikasi Matur Bupati yang dilaksanakan:

1. Untuk menyebar luaskan informasi mengenai adanya aplikasi Matur Bupati.
2. Untuk melaksanakan tugas Kominfo Kabupaten Purbalingga pada bagian penyebaran informasi ke masyarakat.
3. Memberitahukan kepada masyarakat bahwa aplikasi Matur Bupati ini bisa dijadikan sebagai wadah aspirasi yang diterima langsung pemerintahan Kabupaten Purbalingga.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang dijalani penulis pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini berlangsung selama 30 hari yang dimulai pada tanggal 1 september sampai 30 september 2022 yang bertempat di Kominfo Purbalingga. Pada Kominfo Purbalingga, penulis di tempatkan pada divisi multimedia dan juga bekerja untuk divisi informasi masyarakat yang tugasnya saling berkaitan, yaitu menyediakan informasi untuk dipublikasikan pada masyarakat melalui berbagai media yang tersedia. Dan di divisi ini kelompok saya kebagian untuk merancang dan mendesain Flier untuk promosi aplikasi Matur Bupati Kabupaten Purbalingga.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

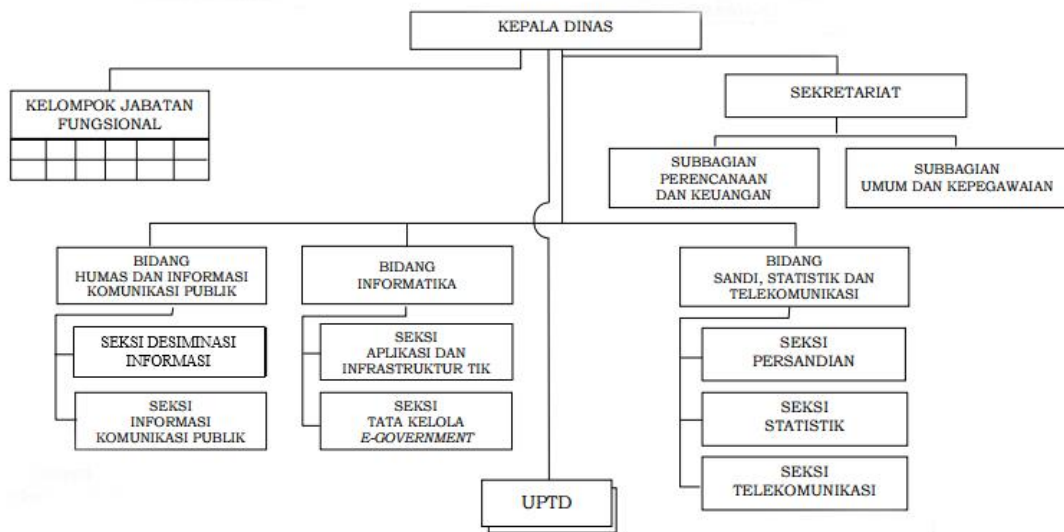
1. Sejarah Kominfo Indonesia

Sejarah awal dari Kominfo dimulai dengan Departemen Penerangan, dibentuk pada 19 Agustus 1945 yang penetapannya ditanda tangani oleh Mr. Amir Sjarifoeddin. Mulai dari Orde Lama sampai Orde Baru Departemen penerangan ditugaskan untuk mengarahkan dan membina Pers dan segala badan yang berkaitan dengan penyebaran informasi melalui berbagai media.

Tetapi saat era reformasi dan masyarakat menuntut kebebasan Pers, Presiden kala itu B. J. Habibie membuat UU No. 40 Tahun 1999 yang menghilangkan SIUPP(Surat Izin Usaha Penerbitan Pers). Dan saat Presiden Abdurrahman Wahid menjadi Presiden pada 1999, Departemen Penerangan dibubarkan digantikan dengan Badan Informasi Komunikasi Nasional (BIKN). Lalu pada era Presiden Megawati Soekarnoputri dibentuk Kementrian Negara Komunikasi dan Informasi dan ada juga Lembaga Informasi Nasional(LIN) untuk penyiaran. Dan pada era masa jabatan pertama Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menggabungkan BIKN, LIN, Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi Nasional. Setelah itu pada masa jabatan kedua, Depkominfo diubah menjadi Kementrian Komunikasi dan Informatika.

2. Struktur Organisasi

Sama halnya pada organisasi atau badan tertentu, Kominfo Kabupaten Purbalingga juga memiliki struktur organisasinya, berikut di bawah pada **Gambar 1.1:**



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kominfo Kabupaten Purbalingga

E. Metode Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini bisa terlaksana dikarenakan penulis melakukan metode-metode penulisan yang diterapkan selama prosesnya antara lain:

1. Pengamatan

Metode yang selalu dilaksanakan selama Praktik Kerja Lapangan dan yang paling utama. Dengan metode ini penulis mengamati langsung di kantor Kominfo Kabupaten Purbalingga bagaimana alur kerjanya, bagaimana kondisi bekerja dsb.

2. Peninjauan Hasil Kerja

Pada Kominfo Kabupaten Purbalingga, hasil pekerjaan yang dilakukan tidak langsung diterima oleh pihak Kominfo, harus terlebih dahulu diberikan peninjauan terhadap hasilnya dan dari tinjauan tersebut hasil kerjanya disesuaikan.

3. Diskusi

Metode ini digunakan pada saat semua anggota Kominfo dikumpulkan pada ruang aula untuk membahas seperti apa hasil yang sudah dikerjakan selama seminggu dan apa yang perlu dikembangkan dari minggu-minggu sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Skema sistematika penulisan daripada laporan yang penulis buat adalah seperti dibawah ini :

I. BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I, memberikan penguraian garis besar tentang apa saja yang akan pada pada laporan Praktik Kerja Lapangan.

II. BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB II, terdapat penjelasan mengenai perangkat lunak, metode, proses pembuatan informasi dan penjelasan teori mengenai pekerjaan yang dilakukan.

III. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada BAB III, terdapat penjelasan mengenai *digital content* yang dikerjakan penulis.

IV. PENUTUP

Pada BAB IV, penulis memberikan saran, kesimpulan dan kritik yang membangun untuk perkembangan tempat Praktik Kerja Lapangan penulis kedepannya.

V. DAFTAR PUSTAKA

Pada BAB V, tertera referensi-referensi yang penulis gunakan selama penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan.

VI. LAMPIRAN

Pada BAB VI, tertera *screenshot* aplikasi yang digunakan dalam pembuatan informasi dan contoh flier yang dikerjakan.